

**PENGARUH TINGKAT PENGGUNAAN DAUN KIAMBANG
(*Salvinia molesta*) TERFERMENTASI DALAM PAKAN
TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT BADAN, KONSUMSI,
DAN KONVERSI PAKAN PADA ITIK PEDAGING PERIODE
FINISHER**

SKRIPSI



Oleh:

ZAKYSYROF RIZA FARROSY

NPM. 216.01.04.1003

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2021**

**PENGARUH TINGKAT PENGGUNAAN DAUN KIAMBANG
(*Salvinia molesta*) TERFERMENTASI DALAM PAKAN
TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT BADAN, KONSUMSI,
DAN KONVERSI PAKAN PADA ITIK PEDAGING PERIODE
FINISHER**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan (S.Pt.)
Pada Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang



Oleh:

ZAKYSYROF RIZA FARROSY

NPM. 216.01.04.1003

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2021**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan daun kiambang terfermentasi terhadap pertumbuhan bobot badan, konsumsi, dan konversi pakan itik pedaging periode finisher. Kegunaan penelitian ini sebagai pedoman dan informasi pemanfaatan daun kiambang terfermentasi sebagai bahan pakan terhadap pertumbuhan bobot badan, konsumsi dan konversi pakan itik pedaging periode finisher. Bahan pakan yang digunakan adalah konsentrat KBR 2, jagung kuning, dedak halus, kapur dan daun kiambang terfermentasi. Metode yang digunakan adalah metode percobaan menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan, tiap ulangan terdiri dari 5 itik penelitian. Perlakuan yang diberikan adalah P0 = 100% ransum tanpa ditambah daun kiambang. P1 = 95% ransum ditambah 5% daun kiambang. P2 = 90% ransum ditambah 10% daun kiambang. P3 = 85% ransum ditambah 15% daun kiambang. Variabel yang diamati pada penelitian ini adalah konsumsi, pertambahan bobot badan dan konversi pakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan daun kiambang terfermentasi dalam pakan menunjukkan pengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap konsumsi pakan, sementara menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap PBB ($P < 0,05$) dan terhadap konversi pakan berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$). Nilai rata-rata konsumsi pakan P0 = 3215,00 g/ekor. ; P1 = 3233,25 g/ekor. ; P2 = 3246,25 g/ekor dan P3 = 3271,25 g/ekor. Nilai rata-rata pertambahan bobot badan yaitu P0 = 947,00 g/ekor. ; P1 = 930,80 g/ekor. ; P2 = 896,55 g/ekor. ; P3 = 854,70 g/ekor. Nilai rata-rata konversi pakan selama penelitian yaitu P0 = 3,41 ; P1 = 3,47. ; P2 = 3,62. ; P3 = 3,83. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Penggunaan daun kiambang terfermentasi *Aspergillus niger* sampai tingkat 10% dalam ransum belum menunjukkan perbedaan terhadap konsumsi, pbb dan konversi pakan.

Kata Kunci: Daun kiambang, Konversi pakan, Itik pedaging.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of using fermented kiambang leaves on body weight growth, consumption and feed conversion of broiler ducks in the finisher period. The purpose of this research is as a guide and information on the use of fermented kiambang leaves as a feed ingredient for body weight gain, consumption and feed conversion of broiler ducks in the finisher period. The feed ingredients used were KBR 2 concentrate, yellow corn, fine bran, lime and fermented kiambang leaves. The method used was an experimental method using a completely randomized design with 4 treatments and 4 replications, each replication consisting of 5 research ducks. The treatment given was P0 = 100% of the ration without adding kiambang leaves. P1 = 95% ration plus 5% kiambang leaves. P2 = 90% ration plus 10% kiambang leaves. P3 = 85% ration plus 15% kiambang leaves. The variables observed in this study were consumption, body weight gain and feed conversion. The results showed that the use of fermented kiambang leaves in feed showed no significant effect ($P > 0.05$) on feed consumption, while showing a significant effect on PBB ($P < 0.05$) and the feed conversion had a very significant effect ($P < 0.01$). The average value of feed consumption is P0 = 3215.00 g / head. ; P1 = 3233.25 g / head. ; P2 = 3246.25 g / head and P3 = 3271.25 g / head. The average value of body weight gain is P0 = 947.00 g / head. ; P1 = 930.80 g / head. ; P2 = 896.55 g / head. ; P3 = 854.70 g / head. The average value of feed conversion during the study was P0 = 3.41; P1 = 3.47. ; P2 = 3.62. ; P3 = 3.83. The conclusion of this study is the use of *Aspergillus niger* fermented kiambang leaves up to a level of 10% in the ration has not shown a difference in consumption, body weight gain and feed conversion.

Keywords: Kiambang leaves, Feed conversion, Meat ducks.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak itik merupakan salah satu komoditas peternakan yang mempunyai nilai ekonomis dan potensi yang cukup tinggi, baik sebagai sumber protein hewani maupun sebagai usaha sampingan rumah tangga. Dalam perkembangannya, usaha ternak itik dapat dijadikan sebagai usaha pokok dan tidak lagi sebagai usaha sampingan (Juarini dan Suryadi, 2004). Tujuan utama beternak itik pedaging adalah untuk dapat meningkatkan pertambahan bobot badan secara cepat, ekonomis dan menghasilkan daging yang memiliki gizi tinggi untuk memenuhi permintaan masyarakat. Itik merupakan sumber daging nomor dua setelah ayam. baik ayam kampung maupun ayam broiler (Srigandono, 2000).

Kiambang merupakan tumbuhan yang bernilai ekonomis rendah. Menurut Bagun (1986) dalam Rosani (2002), kiambang dapat tumbuh dengan cepat dan tersedia banyak di daerah persawahan, rawa, danau, kolam, atau genangan air. Kiambang juga memiliki nutrisi yang cukup baik yaitu protein kasar 15,9 %, lemak kasar 2,1 %, serat kasar 16,8 %, kalsium 1,27 %, dan fosfor 0,798 % (Rosani, 2002) sehingga berpotensi digunakan sebagai bahan pakan ikan. Namun, Pemanfaatan kiambang sebagai bahan pakan terkendala pada tingginya serat kasar sehingga menurunkan tingkat pencernaan pakan.

Pakan fermentasi merupakan bahan pakan yang telah dikonversi menjadi bahan pakan fermentasi oleh pertumbuhan dan aktivitas metabolite dan mikroorganisme. Mikroorganisme akan menjadi komponen yang ada pada bahan mentah sebagai substrat sebagai sumber energi (Herawati, 2002). Fermentasi dapat meningkatkan kualitas pakan asal limbah karena adanya

keterlibatan mikroorganisme dalam mendegradasi serat, mengurangi kadar lignin, dan zat anti nutrisi sehingga nilai kecernaan pakan asal limbah dapat meningkat (Astute dan Jufri, 2015).

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu diadakan penelitian tentang pengaruh tingkat penggunaan daun kiambang (*Salvinia molesta*) terfermentasi dalam pakan terhadap pertumbuhan bobot badan, konsumsi, dan konversi pakan pada itik pedaging periode finisher.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh tingkat penggunaan daun kiambang (*Salvinia molesta*) terfermentasi terhadap pertumbuhan bobot badan, konsumsi, dan konversi pakan itik pedaging periode finisher.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan daun kiambang terfermentasi terhadap pertumbuhan bobot badan, konsumsi, dan konversi pakan itik pedaging periode finisher.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pedoman dan informasi pemanfaatan daun kiambang terfermentasi sebagai bahan pakan terhadap pertumbuhan bobot badan, konsumsi dan konversi pakan itik pedaging periode finisher.

1.5 Hipotesis

Adanya pengaruh pemberian daun kiambang terfermentasi terhadap pertumbuhan bobot badan, konsumsi, dan konversi pakan itik pedaging periode finisher.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Penggunaan daun kiambang terfermentasi *Aspergillus niger* sampai tingkat 10% dalam ransum belum menunjukkan perbedaan terhadap konsumsi, penambahan bobot badan dan konversi pakan.

6.2 Saran

1. Disarankan penggunaan daun kiambang terfermentasi dalam ransum pakan itik pada itik pedaging periode finisher yaitu 10%.
2. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap ternak lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, C. A. 2000. *The Role of Nutricines in Health and Total Nutrition*. Proc.Aust.Poult. Sci. Sym. 12: 17-24.
- Anonimus. 1994. *"Nutrient Requirement of Poultry"*. (9th rev.ed.). National Research Council. National Academy Press, Washington, D.C. USA.
- _____. 2010. Statustik Peternakan dan kesehatan hewan. Direktorat Jendral Bina Produksi Peternakan, CV. Karya Cemerlang, Departemen pertanian R I. Jakarta.
- Astute dan Jufri, 2015. Mikroorganisme dalam mendegradasi serat. Jurnal inovasi pertanian vol. 9, No.2(17-21). 2015.
- Bley, C. dan Bessei, 2008. Peningkatan konsumsi pakan pada itik pedaging.
- Dewi dan Yuliani, 2013. Tanaman daun kiambang. Fakultas Peternakan IPB. Bogor.
- Esposito, P, S. R. 2001. Produksi Etanol menggunakan *Saccharomyces Cerevisae* Yang Diamobilisasi Dengan Akar Batang. Akta Kimindo, 1(2), 105-114 fermentasi pakan ternak.
- Fitria, N. 2011. Pengaruh penggunaan ampas kecap sebagai substitusi bungkil kedelai dalam ransum terhadap konsumsi pakan, PBBH, dan konversi pakan ayam pedaging broiler periode *grower*. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang.
- Herawati, 2002. Pengantar Tehnologi Fermentasi. Pusat antar Universitas Pangan dan Gizi. Institute Pertanian Bogor.
- Juarini dan Suryadi, 2004. Managemen Ternak Itik. Unibraw Malang.
- Ketaren. 2007. Peran itik sebagai Penghasil Telur dan Daging Nasional. Balai Penelitian Ternak Bogor. Wartazoa Vol. 17 No. 3.
- Mulyantini. 2010. Ilmu Manajemen Ternak Unggas. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Negoro, A. S. P., Achmanu, dan Muharlein. 2009. Pengaruh Penggunaan Tepung Kemangi Dalam Pakan Terhadap Penampilan Produksi Ayam Pedaging. Fakultas peternakan Brawijaya. Malang.
- Poesponegoro, 1975 Makalah Bakteriologi Perhitungan Jumlah Bakteri. Akademi Analis Kesehatan Nasional. Surakarta.

- Rasyaf, 2005. Konsumsi air minum unggas. Pusat antar Universitas Pangan dan Gizi. Institute Pertanian Bogor.
- Rosani, 2002. Pengaruh pemakaian daun kiambang (*Salvinia molesta*) terhadap penambahan bobot badan broiler. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Jambi.
- Suprijatna, E, U. Atmomarsono., dan R, Kartasudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soerjani, 1987. Pengertian daun kiambang. Pusat antar Universitas Pangan dan Gizi. Institute Pertanian Bogor.
- Srigandono, 2000. Fungsi Zat Gizi Dan Sumbernya Dalam Bahan Makanan [online]. Tersedia: <http://> Fungsi Zat Gizi Dan Sumbernya Dalam Bahan Makanan. Forum Positif dari Dahlan.
- Sutiyono, 2011 Pemilihan Daging Segar *prerigor*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sumarsono L, 2020. Pengaruh Tingkat Penggunaan Enceng Gondok Terfermentasi Dalam Pakan Terhadap Performan Itik Pedaging Jenis Hibrida Umur 30 – 45 hari. Program Studi Peternakan : Universitas Islam Malang.
- Wahju, 1997. Prospek Industri Pakan Nasional, *Economic Rivie* (219) :4.
- Winarno, 2000 Dasar-dasar Mikrobiologi. Djambatan: Malang.
- Winarno, F.G., dan S. Fardiaz. 1980. Biofermentasi dan Biosintesa protein. Angkasa, Bandung.
- Zahra, 1996. Daftar komposisi bahan pakan. Program studi gizi fakultas ilmu kesehatan universitas muhamadiyah Surakarta.
- Zain, B. 1993. Pengaruh pemberian tingkat kandungan tannin dalam ransum terhadap performan ayam pedaging. Tesis. Padjadjaran, Bandung.